

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanol dan fraksi etanol-air umbi bawang dayak mengandung flavonoid, fenolik, saponin, alkaloid, dan tanin, fraksi heksana mengandung flavonoid dan fenolik, fraksi etil asetat menunjukkan adanya kandungan flavonoid, fenolik, saponin, dan tanin. Kandungan fenolik total tertinggi diperoleh pada fraksi etil asetat (70,769 mg GAE/g), diikuti ekstrak etanol (56,595 mg GAE/g), fraksi heksana (43,562 mg GAE/g) dan fraksi etanol-air (29,147 mg GAE/g), yang menunjukkan bahwa pelarut semi polar lebih efektif dalam mengekstraksi senyawa fenolik. Ekstrak etanol dan seluruh fraksi terbukti memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* dengan kategori sedang hingga sangat kuat, dengan aktivitas tertinggi pada ekstrak etanol konsentrasi 50% sebesar 22,67 mm, namun aktivitas antibakteri terhadap *Escherichia coli* relatif tidak ada dan hanya ditunjukkan oleh fraksi etanol-air. Dengan demikian, ekstrak dan fraksi umbi bawang dayak berpotensi sebagai sumber antibakteri alami, terutama terhadap bakteri gram positif.

5.2 Saran

Adapun saran untuk penelitian lebih lanjut sebagai berikut :

1. Penelitian disarankan untuk menggunakan kontrol negatif yaitu DMSO dalam pengujian antibakteri.
2. Penelitian selanjutnya melakukan isolasi serta karakterisasi senyawa metabolit sekunder yang terdapat dalam fraksi heksana, etil asetat dan air dari umbi bawang dayak.
3. Perlu dilakukan pengujian bioaktivitas lain seperti pengujian antioksidan untuk mengetahui potensi lain yang berkaitan dengan fenolik total atau antibakteri.

